

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ditemui langsung di lapangan. Analisis deskriptif menggambarkan secara mendetail fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui proses pengumpulan data sebelumnya.

Penulis mencoba mencari pemecahan masalah dengan mendeskripsikan fenomena berdasarkan kondisi faktual yang didukung dengan data. Dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data yang kemudian menganalisa data dan membuktikan hipotesa yang diajukannya. Dimana dalam pemecahan masalah ini didahului dengan menggambarkan permasalahan dari penelitian tersebut dengan terfokus dalam menggambarkan objek yang akan diteliti, penulis bermaksud mengidentifikasi pengaruh alih fungsi lahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi atau kejadian yang dikumpulkan subjek penelitian menggambarkan suatu kondisi masing-masing subjek penelitian atau bisa dikatakan sifat atau nilai dari orang maupun objek yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan (Ulfa, 2021). Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
 - a) Faktor Internal
 - 1) Pertumbuhan penduduk
 - 2) Perubahan aktivitas ekonomi
 - 3) Meningkatnya kebutuhan lahan

- b) Faktor Eksternal
 - 1) Perkembangan wilayah kota
 - 2) Desakan atau tuntutan ekonomi
 - 3) Produktifitas lahan
- 2. Pengaruh alih fungsi lahan terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
 - a) Perubahan mata pencaharian
 - b) Menurunnya pendapatan
 - c) Pencemaran lingkungan

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Populasi Penelitian

No.	Keterangan	Populasi
1.	Pemilik lahan Pertanian	192 Orang
2.	Pemilik penggarap lahan	265 Orang
3.	Penggarap lahan	50 Orang
4.	Buruh tani	168 Orang
Jumlah		675 Orang

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas populasi 30asyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes berjumlah 675 orang, yang terdiri dari pemilik lahan pertanian 192 orang, pemilik penggarap lahan pertanian 265 orang, penggarap lahan 50 dan buruh tani 168 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019:118). Menurut (Arikunto, 2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan jumlah populasi masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari

Kecamatan Cipedes yang terkena pengaruh alih fungsi lahan berjumlah orang, yang terdiri dari 675 orang yang terdiri dari pemilik lahan pertanian 192 orang, pemilik penggarap lahan 265 orang, penggarap lahan 50 orang dan buruh tani 168 orang. Sedangkan penentuan sampel di lakukan kepada masyarakat petani dengan menggunakan metode random sampling (pengambilan sampel dengan cara acak sederhana) dengan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presesi (pengambilan sampel ditetapkan 15%)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{675}{(675).0.15^2 + 1}$$

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{675}{(675).0,0225 + 1} = \frac{675}{16} = 41$$

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Perhitungan	Sampel
1	Pemilik lahan pertanian	= 192/675 x 42	12 Orang
2	Pemilik penggarap lahan	=265/675 x 242	16 Orang
3	Penggarap lahan	=50/675 x 42	3 Orang
4	Buruh tani	=168/675 x 42	10 Orang
Jumlah			41 Orang

Sumber: Hasil Penelitian 2023

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang dimaksud untuk melihat secara langsung pada daerah penelitian dan memperoleh gambaran yang konkrit mengenai keadaan objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mendatangi masyarakat petani yang terkena

pengaruh alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang merujuk pada suatu variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin (Sukendra, 2020). Kuesioner tersebut diberikan kepada beberapa sampel masyarakat petani yang terkena pengaruh alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data (Puspitaningtyas, 2016). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian dan pengaruh dari adanya alih fungsi lahan pertanian terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya dan Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya. Teknik wawancara akan ditujukan kepada Lurah Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya dan Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya.

c. Studi Literatur

Studi kepustakaan digunakan untuk menambah penguasaan teori, prinsip, dan konsep serta hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dengan mempelajari buku, jurnal, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya untuk memperoleh teori, prinsip, dalil, hukum serta generalisasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

d. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh foto-foto

atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2019). Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip monografi kelurahan Nagarasari, data yang terdapat pada instansi pemerintahan Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya berupa laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Sukendra, 2020). Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan masyarakat atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi Lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam ilmu geografi dengan melihat langsung gejala dan masalah geografi atau alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung di lapangan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sarana secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan masyarakat observasi:

Tabel 3.3 Intrumen Observasi

No.	Pedoman Observasi Lapangan	Jawaban
1	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi	
2	Kondisi Sosial Ekonomi a. Demografi b. Sarana dan Prasarana	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

b. Pedoman Kuesioner

Merupakan acuan yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari

masyarakat petani yang terkena pengaruh. Dalam instrumen penelitian, pedoman kuesioner berisi tentang daftar pertanyaan-pertanyaan beserta indikator dan ukuran variabel yang akan diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan terdiri dari pertanyaan dengan jawaban ganda yang dapat dipilih oleh responden. Daftar pertanyaan lengkap wawancara akan peneliti simpan dalam bagian lampiran proposal. Pedoman kuesioner:

Tabel 3.4 Instrumen Kuesioner

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data Kuesioner
			Masyarakat Petani
1	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?	Faktor Internal 1) Pertumbuhan Penduduk 2) Perubahan Kegiatan Ekonomi 3) Meningkatnya Kebutuhan Akan Lahan	1,2,3,4 dan 5
		Faktor Eksternal 1) Perkembangan Wilayah Kota 2) Desakan atau Tuntutan Ekonomi 3) Produktifitas lahan	6,7,8,9,10,11 dan 12
2	Bagaimana pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap Kondisi 34asyar ekonomi 34asyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?	1) Hilangnya mata pencahaian 2) Menurunnya pendapatan 3) Pencemaran Lingkungan	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22, dan 23

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

c. Pedoman Wawancara

Pedoman yang berisi tentang uraian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini dilakukan juga teknik pengumpulan data berupa wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendapatkan data yang lebih rinci dari masyarakat petani, Lurah Kelurahan Nagarasari dan Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya. Wawancara ini dilakukan kepada Lurah Kelurahan Nagarasari dan Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya. Pertanyaan dalam wawancara penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian. Daftar pertanyaan lengkap wawancara akan peneliti simpan dalam bagian lampiran proposal. Instrumen pedoman wawancara:

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data Wawancara
			Dinas Pertanian
1	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?	Faktor Internal 1) Pertumbuhan Penduduk 2) Perubahan Kegiatan Aktivitas Ekonomi 3) Meningkatnya Kebutuhan Lahan	4 dan 5
		Faktor Eksternal 1) Perkembangan Wilayah Kota 2) Desakan atau Tuntutan Ekonomi 3) Produktifitas lahan	8,9,10 dan 11
2	Bagaimana pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?	1) Hilangnya mata pencaharian 2) Menurunnya pendapatan 3) Pencemaran Lingkungan	13,17,19, dan 20

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah suatu data. Menurut (Sutisna, 2020) Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian di tabulasi berdasarkan variabel nya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data. Untuk analisis data penelitian kuantitatif ini digunakanlah analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana ini merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik presentase (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F(\%) = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

F(%) = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

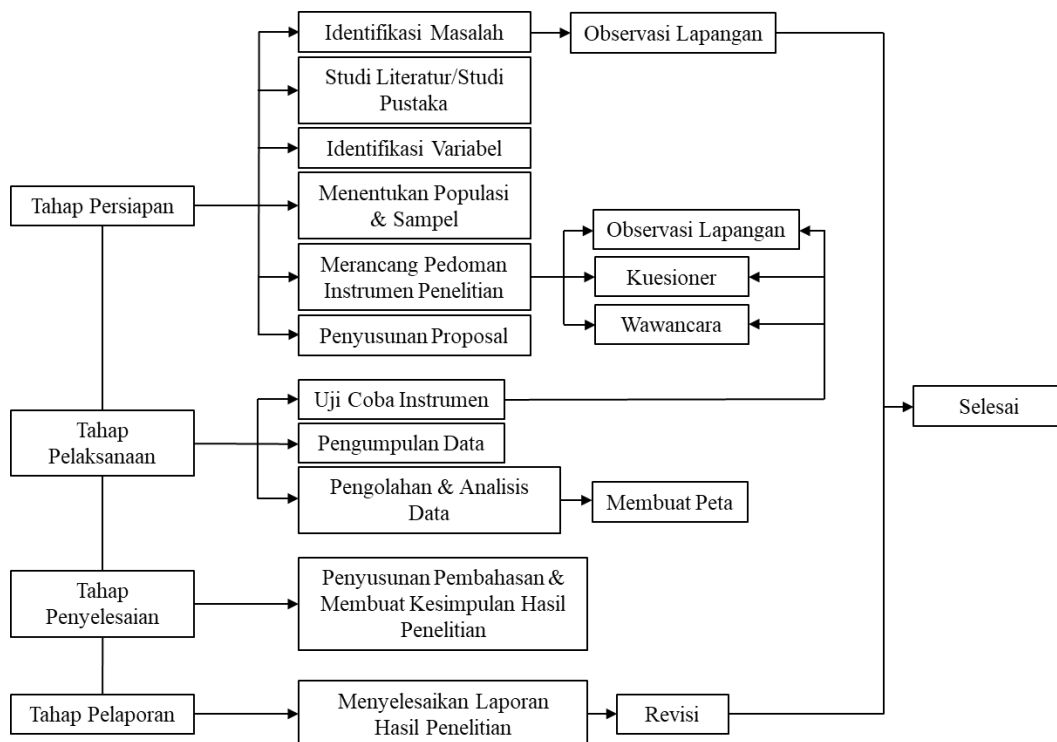
N = Jumlah sampel/responden

Setelah data ini diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	:	Tidak ada sama sekali
1 – 24%	:	Sebagian kecil
25 – 49%	:	Kurang dari setengah
50%	:	Setengahnya
51 – 74%	:	Lebih dari setengah
75 – 99%	:	Sebagian besar
100%	:	Seluruhnya

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah agar berjalan dengan sesuai rencana dan terstruktur, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap diantaranya yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, tahap penyelesaian dan tahap pelaporan.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan seperti identifikasi masalah dengan melakukan observasi lapangan, lalu melakukan studi literatur/studi pustaka mengenai masalah yang sama atau yang akan diangkat sebagai penelitian, selanjutnya mengidentifikasi variabel dan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai dijadikan populasi dan sampel penelitian. Tahap selanjutnya yaitu merancang pedoman instrument penelitian (observasi lapangan, kuesioner dan wawancara) untuk menentukan data dan fakta dilapangan yang akan diisi oleh responden/sampel yang telah ditentukan. tahap terkahir pada tahap ini yaitu penyusunan proposal sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian meliputi 3 tahap, dimulai dengan melakukan uji coba instrumen yang telah dibuat sebelumnya secara langsung dilapangan dengan melakukan uji coba instrumen kuesioner dan wawancara kepada responden yang telah diteapkan sebelumnya, selanjutnya melakukan pengumpulan data penelitian lalu dilakukan pengolahan data dan analisis data, data yang diperoleh yaitu hasil dari kuesioner dan wawancara, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sedangkan data dari *Webside* berupa citra satelit akan dianalisis dan dioleh dalam bentuk peta penggunaan lahan.

3) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini adalah tahap penulisan atau penyusunan mulai dari kerangka, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan analisis data yang telah di olah melalui beberapa tahap sebelumnya.

4) Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan ini adalah tahap terakhir yang meliputi 2 proses yaitu tahap penyelesaian laporan hasil penelitian berupa skripsi kepada pembimbing untuk diberi arahan dan revisi atau mengoreksi dan menyempurnakan hasil penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Tabel 3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		2022		2023									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Observasi												
2	Pembuatan Rancangan Proposal												
3	Bimbingan dan Revisi												
4	Seminal Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Pembuatan Instrumen												
7	Uji Coba Instrumen												
8	Pelaksanaan Penelitian												
9	Pengolahan dan Tabulasi Data												
10	Analisis Data												
11	Penyusunan Naskah Skripsi												
12	Bimbingan dan Revisi												
13	Sidang Skripsi												
14	Revisi Skripsi												
15	Penyelesaian Naskah Skripsi												

Sumber: Pengolahan Data 2023

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat petani yang terkena pengaruh dan yang mengalih fungsikan lahan pertanian ke lahan non pertanian.